

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

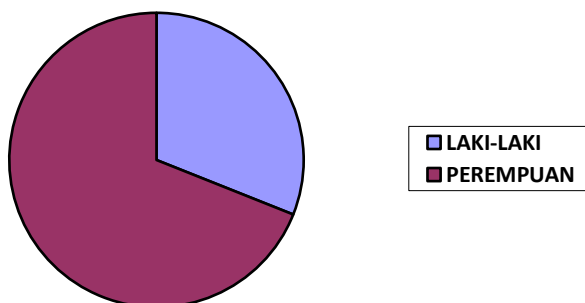
A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sesetan yang beralamat di Jalan Kresek, Banjar Suwung Batankendal, Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, memiliki tenaga kerja atau guru yang ada di SDN 13 Sesetan sebanyak 12 guru. Sekolah ini memiliki 15 ruangan dengan rincian 8 ruangan kelas, satu ruangan UKS, satu ruangan perpustakaan, satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan guru, dua kamar mandi, dan satu kantin. Sekolah ini juga memiliki fasilitas seperti tiga buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, satu buah Mushola, parkir kendaraan, dan lapangan olahraga. Jumlah seluruh siswa kelas IV dan V sebanyak 74 orang siswa tetapi jumlah yang diteliti hanya 29 orang siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesetan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 3 : Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 13 Sesetan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 20 siswa dan siswa yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 9 siswa.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban lembar soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

a. Frekuensi siswa kelas IV dan V yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, dan kurang di SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V yang Mempunyai Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik, Cukup, dan Kurang di SDN 13 Sesean Tahun 2019

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	23	79,31 %
2	Cukup	6	20,69%
3	Kurang	0	0 %
	Jumlah	29	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Tahun 2019 dengan frekuensi paling banyak berada pada kriteria baik yaitu 23 orang (79,31%).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Rata-rata Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sasetan Tahun 2019

No	Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi Siswa	Jumlah Nilai
1	Baik	23	1981
2	Cukup	6	441
3	Kurang	0	0
Jumlah keseluruhan		29	2422
Rata-rata			83,51

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Tahun 2019 adalah 83,51 termasuk kriteria baik.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas IV dan V dengan Kriteria Karies Gigi di SDN 13 Sasetan Tahun 2019

No	Kriteria Karies Gigi	Frekuensi	Persentase
1	≤ 1	21	72,42%
2	> 1	8	27,58%
Jumlah		29	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa persentase siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Tahun 2019 yang diperiksa, diperoleh 21 siswa yang memiliki karies ≤ 1 yaitu dengan persentase sebesar 72,42% dan 8 siswa yang memiliki karies > 1 dengan persentase sebesar 27,58%.

c. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019.

Hasil penelitian terhadap karies gigi permanen dari 29 siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar Tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi permanen siswa yaitu sebesar 0,72.

d. Distribusi rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Distribusi Rata-rata Karies Gigi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesean Tahun 2019

No	Kriteria tingkat pengetahuan	Jumlah Karies gigi	Jumlah siswa	Rata-rata karies gigi
1	Baik	18	23	0,78
2	Cukup	3	6	0,5
3	Kurang	0	0	0
Jumlah		21	29	0,72

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Tahun 2019 yaitu tingkat pengetahuan baik rata-rata karies dengan jumlah 0,78, tingkat pengetahuan cukup rata-rata karies dengan jumlah 0,5, dan tingkat pengetahuan kurang rata-rata karies dengan jumlah 0.

e. Hasil Tabulasi Silang Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Karies Gigi pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesean Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Tabulasi Silang Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kriteria Karies Gigi pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesean Tahun 2019

Kriteria tingkat Pengetahuan	≤ 1		> 1		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	17	73,92	6	26,08	23	100
Cukup	4	66,67	2	33,33	6	100
Kurang	0	0	0	0	0	0
Jumlah	21	72,42	8	27,58	29	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang memiliki gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik terdapat 17 siswa yang memiliki karies ≤ 1 dan tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup terdapat 4 siswa yang memiliki karies ≤ 1 dan tingkat pengetahuan dengan kriteria baik terdapat 6 siswa yang memiliki karies > 1 dan tingkat pengetahuan dengan kategori cukup terdapat 2 siswa yang memiliki karies > 1.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sesean Tahun 2019 dianalisis sebagai berikut :

a. Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

1) Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria baik.

$$x = \frac{\sum \text{responden dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100 \%$$

$$\frac{23}{29} \times 100\%$$

$$= 79,31\%$$

2) Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria cukup.

$$x = \frac{\sum \text{responden dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100 \%$$

$$\frac{6}{29} \times 100\%$$

$$= 20,69\%$$

3) Menghitung frekuensi tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang

$$x = \frac{\sum \text{responden dengan kriteria kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100 \%$$

$$\frac{0}{29} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Rata-rata tingkat pengetahuan

$$\text{rata - rata} = \frac{\sum \text{seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$\frac{2422}{29}$$

$$= 83,51$$

c. Menghitung Persentase siswa yang memiliki karies ≤ 1

$$= \frac{\sum \text{gigi yang memiliki karies} \leq 1}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\frac{21}{29} \times 100\%$$

$$= 72,42 \%$$

d. Menghitung Persentase siswa yang memiliki karies > 1

$$= \frac{\sum \text{gigi yang memiliki karies} > 1}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\frac{8}{29} \times 100\%$$

$$= 27,58 \%$$

e. Menghitung Rata-rata karies gigi permanen.

$$= \frac{\sum \text{gigi permanen yang mengalami karies gigi}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

$$\frac{21}{29}$$

$$= 0,72$$

f. Menghitung rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, dan kurang.

1) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan baik}}$$

$$\frac{18}{23}$$

$$= 0,78$$

2) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan cukup}}$$
$$\frac{3}{6}$$
$$= 0,5$$

3) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria tingkat pengetahuan kurang}}$$
$$\frac{0}{0}$$
$$= 0$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan pada 29 siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sasetan Denpasar Selatan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dengan kriteria baik sebanyak 23 orang (79,31%), dengan kriteria cukup sebanyak 6 orang (20,69%), dan kriteria kurang sebanyak 0 orang (0%) dan rata-rata tingkat pengetahuan sebesar (83,51) termasuk kriteria baik. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Sintia (2019) di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan sebesar (71,53) dengan kategori baik. Menurut Notoatmodjo (2012), Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni

indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Menurut Mubarak, Khoirul dan Supardi (2007), faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi.

Hasil penelitian karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan Persentase siswa yang memiliki karies ≤ 1 sebanyak 21 siswa dengan persentase sebesar 72,42% dan siswa yang memiliki karies > 1 sebanyak 8 siswa dengan persentase 27,58%. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan sebesar 0,72. Menurut penelitian Sintia (2019) di SD Negeri 2 Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar bahwa siswa yang mengalami karies gigi sebesar 79,03% dan rata-rata karies gigi adalah 1,96 dengan kategori rendah. Hasil ini kemungkinan disebabkan oleh karena siswa mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut melalui media televisi, radio, ataupun dari lingkungan sekitar. Menurut Kidd dan Bechal (2013), bahwa karies gigi atau gigi berlubang merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu *email*, *dentin*, dan *cementum* yang disebabkan aktivitas jasad renik dalam satu karbohidrat yang diragikan. Plak yang selalu terbentuk di dalam mulut, jika bercampur dalam gula yang terdapat pada makanan yang dimakan akan membentuk asam, sehingga asam yang terbentuk akan menyerang jaringan keras gigi yaitu *email* sehingga terjadilah karies gigi. Kemungkinan yang lain adalah, pola perilaku siswa yang kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya sehabis mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 13 Sasetan

didapat hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kriteria baik sebanyak 23 orang dengan rata-rata karies sebesar 0,78, kriteria cukup sebanyak 6 orang dengan rata-rata karies sebesar 0,5, dan kriteria kurang sebanyak 0 orang. Penelitian ini tidak didukung dengan hasil penelitian Aditya (2019) di SDN 1 Duda Kecamatan Selat didapat hasil bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori gagal memiliki rata-rata karies gigi permanen paling tinggi yaitu 2,50, sedangkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sangat baik memiliki rata-rata karies gigi permanen paling rendah yaitu 1,33. Hal ini menunjukkan bahwa karies gigi bukan hanya di pengaruhi oleh pengetahuan ada juga beberapa faktor yang menyebabkan karies gigi yaitu : susunan gigi , gigi geligi yang berjejal dan saling tumpang tindih (*over lapping*) akan mendukung timbulnya karies karena daerah tersebut sulit dibersihkan. Letak geografis menurut Tarigan (2014), daerah-daerah tertentu yang sukar mendapatkan air tawar yang cukup mengandung fluor, maka anak yang lahir di daerah ini akan mempunyai gigi yang rapuh. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua yang berbeda-beda, orangtua sangat berperan penting dalam pengetahuan dan pembentukan perilaku anak. Peran penting yang dilakukan orangtua yaitu memberi contoh perawatan gigi seperti mengajarkan cara menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dan rutin membawa anak ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut seperti puskesmas, rumah sakit dan pelayanan kesehatan gigi yang lainnya agar gigi dan mulut anak terhindar dari karies dan masalah kesehatan gigi yang lainnya.